

BAB I

PENDAHULUAN

A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Islam, bersama sama dengan Nasrani dan Yahudi termasuk agama yang pemeluknya sangat besar di dunia. Belakangan ini, islam menjadi sorotan publik dunia internasional. Semua mata mengarah ke agama yang kerap diidentikkan dengan timur tengah ini. Berbagai bentuk perhatian, baik itu berupa simpati maupun kecaman diterima oleh masyarakat muslim. Hal ini bukan terjadi pada saat ini saja, tetapi telah berlangsung sejak berabad abad lamanya. Bahkan sejak agama ini menyebar luas ke negara negara barat yang mayoritas beragama Nasrani maupun Yahudi. Penyebaran yang bisa dibilang cepat ini dan pengaruhnya yang cukup besar, mau tak mau menjadi ancaman tersendiri bagi orang-orang yang tidak menginginkan islam hadir di tengah-tengah mereka.

Banyak peristiwa yang dialami oleh kaum muslim dalam rangka menyebarkan agama mereka. Beruntunglah bagi mereka yang usahanya tidak sia sia, mereka diterima dan bisa berbaur, bahkan hidup berdampingan dengan masyarakat non muslim. Tetapi tidak demikian dengan kaum muslim yang telah berusaha keras agar agama mereka diterima, kemudian ditolak keras. Parahnya lagi, tidak sedikit kekerasan yang dialami oleh kaum muslim. Mereka harus berkorban banyak untuk itu.

Di tengah tengah usaha penyebaran islam, kaum muslim harus berhadapan dengan suatu ideologi yang dinamakan dengan ideologi komunis. Dimana dalam

mengakui adanya keberadaan Tuhan, dan hal ini jelas bertentangan dengan prinsip umat islam yang sangat mengakui adanya Tuhan yang menciptakan alam semesta ini. Umat islam berada dalam posisi sulit dalam usaha menyebarkan agama islam. Mereka harus berjuang keras meyakinkan dan mengajak kaum ateis ini untuk memeluk islam, atau setidaknya tidaknya bisa hidup berdampingan secara damai. Inilah yang dirasakan oleh kaum muslim di Cina dan negara Rusia, dimana kedua negara ini beraliran komunis.

Oleh karena itulah Penulis tertarik untuk mengambil pokok permasalahan ini, karena sangat menarik bila kita membahas masalah yang berkaitan dengan penyebaran islam di negara negara komunis. Disini Penulis juga akan membahas perjuangan kaum muslim untuk menegakkan agama mereka, serta usaha usaha apa saja yang telah dilakukan agar islam bisa menjadi agama yang diakui. Untuk itulah Penulis mengambil judul “ **Perjuangan Islam di Negara Komunis “ dengan studi kasus “ Perbandingan Islam di Cina dan Rusia “.**

Penulis sengaja menyorot perjuangan kaum muslim di Cina dan di Rusia, karena sebagaimana yang kita ketahui Cina dan Rusia adalah negara besar yang menganut paham komunis. Penulis berharap dengan dibahasnya permasalahan ini, kita bisa mengetahui bagaimana perjuangan umat islam yang berhadapan dengan negara berpaham komunis, serta kita juga akan mengetahui sejarah masuknya

B. PENEGASAN JUDUL

Adapun yang dimaksud dengan “perjuangan Islam” dalam penulisan ini adalah : cara-cara yang ditempuh oleh kaum Muslim di Cina dan Rusia untuk menegakkan agama Islam, serta cara-cara agar kehidupan beragama mereka diakui dan diterima oleh masyarakat di negara komunis (Cina dan Rusia) yang pada umumnya ateis, dan cara-cara supaya mereka bisa hidup berdampingan dengan pemeluk agama lain.

Cara-cara yang ditempuh antara lain melalui media politik (dengan cara bergabung dengan partai komunis pada saat itu, membentuk organisasi-organisasi Muslim untuk menggalang kekuatan, dan melakukan demonstrasi/kampanye agar diberikan wilayah sendiri), melalui media social (dengan cara meminta pemerintah untuk memberikan izin melakukan aktivitas keagamaan maupun izin agar didirikannya rumah ibadah/mesjid), dan melalui media budaya/pendidikan (dengan cara hidup membaur bersama masyarakat lain yang berbeda agama maupun suku-khusus di Cina-dan mendapatkan kesetaraan dalam pendidikan dan pemerintahan).

C. TUJUAN PENULISAN

Dalam penulisan ini Penulis mempunyai tujuan antara lain :

1. Tujuan secara umum

- Untuk mengetahui secara nyata perjuangan Islam di Cina dan Rusia
- Untuk mengetahui sarana-sarana/media-media yang digunakan dalam

2. Tujuan secara khusus

- Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas ISIPOL jurusan Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

D. LATAR BELAKANG MASALAH

Sebagaimana yang kita ketahui, paham komunis adalah paham yang biasa dikategorikan sebagai golongan ateis atau tidak mengakui adanya Tuhan. Di negara yang menganut paham komunis biasanya kehidupan beragama tidak bisa dijalankan dengan bebas. Hal ini dikarenakan Pemerintah komunis yang otoriter menaruh kecurigaan yang amat besar akan adanya aktivitas keagamaan di dalam masyarakat. Dapat dikatakan bahwa agama adalah sesuatu yang dilarang Pemerintah.

Cina dan Rusia adalah dua negara yang menganut paham komunis. Di Cina paham komunis dibawa oleh Chiang Kai Sek dan ini berhasil menjadikannya sebagai salah satu negara komunis didunia. Selain itu Rusia yang dulunya adalah Uni Soviet merupakan negara komunis yang mempunyai pengaruh besar di kawasan Eropa Timur.

Islam sebagai agama yang memiliki penganut yang besar di dunia, ternyata bisa mendapat tempat di masyarakat yang tinggal di negara komunis. Tetapi keadaan mereka tidaklah sebaik saudara-saudara mereka di Asia dan Timur Tengah. Pemerintah negara komunis sangat ketat dalam mengawasi gerak-gerik masyarakat yang menjalankan kegiatan agama mereka. Selain itu tidak jarang

Di Cina, kaum Muslim sempat mengalami perlakuan keras dari beberapa pemerintah yang berkuasa. Pun ketika rezim komunis memegang tampuk pimpinan, Islam secara sistematis terpinggirkan lewat propaganda anti-Muslim. Akan tetapi seiring perubahan situasi di negara tersebut, kehidupan umat Muslim berangsur membaik dan mulai menata diri.¹

Rusia dahulunya merupakan negara bagian terbesar di Uni Soviet. Dibawah pemerintahan Uni Soviet agama Islam sangat dibatasi gerakannya. Memang sikap Uni Soviet mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, tetapi secara garis besar, mereka tidak memberikan gerak yang cukup bagi perkembangan Islam. Pada tahun-tahun pertama kekuasaannya, Uni Soviet memberikan toleransi resmi kepada Islam, tetapi kemudian diikuti penindasan pada masa Stalin yang terus dipertahankan sampai tahun 1980-an. Baru setelah kehancuran Uni Soviet pada awal 1990-an tekanan kepada Islam dihentikan. Akan tetapi, negara yang lahir dari kekuasaan komunis yang berlangsung sekitar satu abad itu belum dapat memberikan gerak yang leluasa bagi aspirasi Islam. Kecurigaan terhadap gerakan Islam masih sangat kuat dirasakan dari pihak penguasa yang hampir semuanya dibesarkan dalam tradisi komunisme. Kecurigaan ini diperbesar oleh permainan politik dan ekonomi, kekuatan-kekuatan besar dunia di luar wilayah ini dan kekhawatiran mengenai kaitan Islam dengan terorisme. Uni Soviet juga membawa perubahan dalam perimbangan penduduk, yang hampir semuanya bukan muslim. Di Kazakhstan, misalnya, warga Eropanya menjadi sama banyak dengan warga Muslim, sementara di

Kyrgystan sekitar 26% dari keseluruhan jumlah penduduk, padahal semula hampir seluruh penduduk negeri-negeri di sini beragama Islam.²

Dari dua hal diatas dapat kita lihat bahwa dua negara yang sama-sama komunis yaitu Cina dan Rusia, memiliki latar belakang perjuangan perkembangan Islam yang berbeda.

Karena itulah Penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan bahan penulisan skripsi. Penulis memilih judul :

“Perjuangan Islam di Negara Komunis, studi kasus Perbandingan Islam di Cina dan Rusia”

E. POKOK PERMASALAHAN

Adapun yang menjadi pokok permasalahan adalah :

“Bagaimana perjuangan kaum Muslim dalam menegakkan agama Islam di negara komunis (Cina dan Rusia) ?”

F. KERANGKA DASAR PEMIKIRAN

Ilmu politik merupakan ilmu yang tertua umurnya, dibandingkan dengan ilmu-ilmu lain. Pada taraf perkembangannya ilmu politik banyak bersandar pada sejarah dan filsafat. Sejarah merupakan alat yang paling penting bagi ilmu politik, oleh karena menyumbang banyak bahan, yaitu data dan fakta dari masa yang lampau, untuk diolah lebih lanjut. Perbedaan pandangan ahli sejarah dengan sarjana ilmu politik ialah bahwa ahli sejarah selalau meneropong masa yang lampau dan inilah yang menjadi tujuannya, sedangkan sarjana ilmu politik

biasanya lebih melihat kedepan (future oriented) ; bahan mentah yang disajikan oleh ahli sejarah, teristimewa sejarah kontemporer, oleh sarjana ilmu politik hanya dipakai untuk menemukan pola pola ulangan (recurrent patterns) yang dapat membantunya untuk menentukan suatu proyeksi untuk masa depan. Sarjana ilmu politik tidak puas hanya mencatat sejarah, tetapi ia akan selalu mencoba menemukan dalam sejarah pola pola tingkah laku politik (patterns of political behaviour) yang memungkinkannya untuk, dalam batas batas tertentu, menyusun suatu pola perkembangan untuk masa depan dan memberi gambaran bagaimana sesuatu keadaan diharapkan akan berkembang dalam keadaan tertentu.³

Untuk menganalisa permasalahan diatas maka Penulis mencoba menggunakan konsep sejarah dan konsep sejarah Islam.

Konsep Sejarah

Jika dihubungkan dengan konsep sejarah maka :

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, menurut **W.J.S.Poerwadarminta** :

“Sejarah adalah kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa yang lampau atau peristiwa penting yang benar-benar terjadi”⁴

Definisi tersebut terlihat menekankan kepada materi peristiwanya tanpa mengaitkan dengan aspek lainnya. Sedangkan dalam pengertian yang lebih komprehensif suatu peristiwa sejarah perlu juga dilihat siapa yang melakukan peristiwa tersebut, dimana, kapan, dan mengapa peristiwa tersebut terjadi. Dengan kata lain didalam sejarah terdapat obyek peristiwanya (what), orang yang melakukannya (who), tempatnya (where), dan latar belakangnya (why). Seluruh

³ Prof.Miriam Budiardjo, Dasar-dasar ilmu Politik, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1999

⁴ W.J.S.Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1991

aspek tersebut menggambarkan hubungan yang erat antar satu bagian dengan bagian lainnya.

Konsep Sejarah Islam

Jika dihubungkan dengan konsep sejarah Islam maka :

Menurut **DR.H Abuddin Nata,MA⁵** mengatakan bahwa konsep sejarah Islam adalah :

“Peristiwa- peristiwa atau kejadian-kejadian yang sungguh-sungguh terjadi yang seluruhnya berkaitan dengan agama Islam. Atau dengan kata lain Sejarah Islam adalah berbagai peristiwa/kejadian yang benar-benar terjadi yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dalam berbagai aspek”.

Karena agama Islam itu luas cakupannya, maka sejarah Islam pun menjadi luas pula cakupannya. Diantara cakupan itu ada yang berkaitan dengan sejarah proses pertumbuhan, pengembangan dan penyebarannya, tokoh-tokoh yang melakukan pengembangan dan penyebaran agama Islam, sejarah kemajuan dan kemunduran yang dicapai umat Islam dalam berbagai bidang, seperti dalam bidang ilmu pengetahuan agama dan umum, kebudayaan, arsitektur, politik pemerintahan, peperangan, pendidikan, ekonomi, dan lain sebagainya. Penelitian yang berkenaan dengan berbagai aspek yang terdapat dalam sejarah Islam telah banyak dilakukan oleh umat Islam sendiri, maupun para sarjana dari Barat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sejarah Islam adalah berbagai peristiwa/kejadian yang benar-benar terjadi yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan agama Islam didalam berbagai aspek.⁶

Jika kedua konsep tersebut dihubungkan dengan pokok permasalahan yang diangkat maka kita bisa melihat bagaimana sejarah perjuangan umat Islam di Cina dan Rusia dalam menegakkan agama mereka.

Islam masuk ke Cina diperkirakan pada pertengahan abad ke-7, yang dibawa oleh para saudagar dari Persia dan Arab yang datang lewat daratan maupun lautan. Orang-orang ini disebut juga dengan *Fanke* (saudagar-saudagar asing), dan oleh merekalah Islam disebarluaskan. Dalam perkembangannya, Islam sempat mengalami hambatan-hambatan yang berarti. Termasuk sewaktu komunis berkuasa di Cina. Kaum muslim harus berhadapan dengan pemerintahan yang anti agama. Namun seiring dengan perubahan yang terjadi di negara ini, Islam kembali menata diri dan kaum Muslim pun bisa dengan bebas menjalankan kehidupan beragamanya.

Sedangkan di Rusia, Islam secara otomatis langsung mendapat hambatan dalam sejarah perkembangannya. Walaupun pada masa-masa kekuasaan Tsar, Islam sempat diakui keberadaannya, namun setelah komunis memegang tampuk kekuasaan, dukungan terhadap Islam dihentikan. Termasuk dengan melarang keras aktivitas keagamaan dan oleh karenanya banyak kaum Muslim yang tertindas. Bahkan setelah Uni Soviet mengalami kehancuran, kaum Muslim masih belum sepenuhnya bebas. Hal ini disebabkan kuatnya kecurigaan yang datang dari pemerintah yang baru berkuasa. Ini tidak luput dari kentalnya tradisi komunisme yang melekat dalam pemerintahan. Semua ini mengakibatkan perkembangan

G. HIPOTESA

“Perjuangan kaum Muslim di Cina dalam menegakkan agama Islam adalah sebagai berikut :

1. Melalui media politik, yakni : agar diberikannya izin agar kaum Muslim mempunyai daerah otonomi sendiri, melakukan kampanye dan demonstrasi untuk menentang kebijakan pemerintah komunis, dan mengadakan pemberontakan.
2. Melalui media social, yakni : dengan cara meminta pemerintah untuk memberikan izin melakukan aktivitas keagamaan maupun izin agar didirikannya rumah ibadah/mesjid.
3. Melalui media budaya/pendidikan, yakni : dengan cara hidup membaaur dengan masyarakat lain yang berbeda agama, agar terciptanya kehidupan beragama yang tenang dan damai, serta agar didapatkannya kesetaraan dalam hak pendidikan dan pemerintahan.

Perjuangan kaum Muslim di Rusia dalam menegakkan agama Islam adalah sebagai berikut :

- a. Melalui media politik, yakni : dengan cara bergabung dengan Partai Komunis saat itu, dan membentuk organisasi-organisasi Muslim untuk menggalang kekuatan.
- b. Melalui media social, yakni : dengan cara meminta pemerintah untuk memberikan izin melakukan aktivitas keagamaan, izin agar didirikannya rumah ibadah/mesjid, dan izin agar kaum Muslim Rusia

.....

- c. Melalui media budaya/pendidikan, yakni : dengan cara meminta pemerintah agar diberikannya izin bagi kaum Muslim Rusia untuk mendapatkan persamaan hak dalam bidang pendidikan dan pemerintahan, dan izin agar mereka bisa hidup berdampingan dengan masyarakat lainnya.

H. JANGKAUAN PENELITIAN

Rentang waktu yang digunakan adalah pada saat rezim komunis berkuasa di Cina dan Rusia hingga sekarang.

I. METODE PENULISAN

Metode penulisan ini menggunakan metode kepustakaan. Penulis mengambil sumber-sumber dari buku-buku, jurnal, koran, majalah, dan internet.

J. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I Pendahuluan, berisi tentang alasan pemilihan judul, penegasan judul, tujuan penulisan, latar belakang permasalahan, pokok permasalahan, kerangka dasar pemikiran, hipotesa, jangkauan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, dan kerangka penulisan.

BAB II berisi tentang sejarah perkembangan Islam di Cina dan Rusia, dimulai dari awal masuknya, pihak-pihak yang berperan, dan media/sarana yang digunakan dalam penyebaran Islam.

BAB III berisi tentang hambatan/kesulitan yang ditemui selama perjuangan perkembangan Islam selama rezim komunis hingga sekarang di Cina dan Rusia.

BAB IV berisi tentang perbandingan perjuangan kaum Muslim di Cina dan Rusia, meliputi bentuk-bentuk perjuangannya, tokoh/pihak yang melakukan perjuangan, serta hasil yang dicapai selama perjuangan tersebut.

BAB V berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya